

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada wajib pajak di 5 KPP Pratama wilayah Yogyakarta mengenai kepatuhan pelaporan wajib pajak, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Wajib pajak menganggap bahwa pengisian SPT mudah dilakukan, namun tak jarang dari wajib pajak tersebut yang tidak mengetahui apakah pengisian yang dilakukan telah benar dan lengkap, hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi secara langsung mengenai prosedur perpajakan.
2. Wajib pajak melaporkan pajaknya bukan semata-mata karena kesadaran yang dimiliki namun faktor utamanya karena melaporkan pajak merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan.
3. Sanksi-pajak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kepatuhan pelaporan. Namun, di saat wajib pajak mulai menganggap bahwa sanksi yang diberikan tidak cukup memberatkan untuk mereka, maka nilai kepatuhan dalam pelaporan akan mengalami penurunan karena wajib pajak mulai tidak takut dengan sanksi.

B. Saran

1. Kepada KPP agar lebih meningkatkan penyuluhan kepada wajib pajak agar wajib pajak mengetahui dan memahami segala kewajiban yang harus dipenuhi sehingga akan timbul kesadaran dalam diri wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya tersebut.
2. Kepada KPP agar lebih meningkatkan sanksi pajak yang lebih tegas untuk meningkatkan kepatuhan pelaporan wajib pajak.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar memastikan responden mengisi kuesioner yang disebarkan dengan lengkap.
4. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya mengidentifikasi antara wajib pajak badan dan wajib pajak orang pribadi.

C. Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya meneliti pemahaman prosedur perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak untuk kepatuhan pelaporan wajib pajak. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain karena sebenarnya faktor yang memengaruhi kepatuhan pelaporan wajib pajak masih luas dan banyak.
2. Penelitian ini hanya berupa pengujian kuantitatif deskriptif sehingga jawaban responden kemungkinan berbeda jika dilakukan penelitian kembali sehingga tidak dapat digeneralisasi jika diteliti di tempat lain.